

SEMINAR PENYEBAR HOAX MELALUI INTERNET DI PONDOK PESANTREN AL-TSANIYYAH

Alby Fari Husein¹, Arief Rahman Hakim², Dede Suhijat³, Gambhi Bintang Nugroho⁴, Ari Masyhuri.M.AG⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang; Jl. Raya Puspitek No. 46 buaran, serpong, Kota Tangerang Selatan. Provinsi Banten 15310. (021) 741-2566 atau 7470 9855

¹⁻⁵Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: ¹albyfahri@gmail.com, ²ariefracmanhakim9@gmail.com, ³dedesuhijat@gmail.com
⁴Nugrahintang43@gmail.com, ⁵dosen01214@unpam.ac.id

Abstrak

Kemajuannya teknologi memberikan suatu dampak yang cukup besar kepada kehidupan manusia diberbagai beberapa aspek seperti aspek pendidikan dan kepesantrenan. Penyebaran hoax sendiri merupakan suatu usaha untuk menipu pembaca/pendengarnya untuk mempercayai sesuatu hal yang tidak benar atau palsu, Dengan adanya seminar penyebaran hoax melalui internet yang diadakan para mahasiswa Unpam diharapkan para santri dan santriwati dapat lebih bijak dalam menerima suatu informasi yang belum jelas kebenarannya, karena tujuan dari seminar sendiri untuk membantu meningkatkan pengetahuan tentang hoax kepada para santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah.

Kata kunci: Penyebaran hoax melalui internet

I. PENDAHULUAN

Dengan kemajuannya teknologi. Kehadirannya mampu memberikan suatu dampak yang cukup besar kepada kehidupan manusia diberbagai beberapa aspek seperti aspek pendidikan dan kepesantrenan. Teknologi komunikasi adalah suatu perangkat keras pada sebuah struktur organisasi yang memiliki sebuah nilai-nilai sosial, untuk memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses dan untuk saling tukar informasi kepada individu lainnya. Teknologi snediri mampu mengubah sesuatu yang belum tentu dapat dilakukan menjadi sebuah kenyataan. Contoh seperti zaman dahulu orang-orang tidak dapat berbicara dengan orang lain yang berada di suatu tempat yang berjarak jauh.

Semula dengan ditemukannya berbagai perangkat-perangkat sederhana, seperti telepon, yang berbasis analog, seiring dengan majunya dan berkembangnya teknologi muncullah beberapa perangkat elektronik lainnya. Sampe akhirnya teknologi komunikasi ini

terintegrasi satu dengan lainnya. Teknologi komunikasi yang telah ada merupakan sebuah jawaban dari adanya perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan semakin majunya dan berkembangnya sebuah peradaban manusia maka teknologi sendiri semakin terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban manusia.

Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah, adalah salah satu pondok pesantren yang berada di Provinsi Banten, Indonesia. Pada Saat ini Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah diasuh oleh pengurus yang bernama Kyai Alfi Firdausi. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4 Orang terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah dengan judul PKM: "Seminar Penyebaran Hoax Melalui Internet"

Dengan adanya seminar penyebaran hoax melalui internet yang diadakan para mahasiswa Unpam diharapkan para santri dan santriwati dapat lebih bijak dalam menerima suatu informasi yang belum jelas

kebenarannya, karena tujuan dari seminar sendiri untuk membantu meningkatkan pengetahuan tentang hoax kepada para santri dan santriwati Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah.

II. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini menitik beratkan pada pengembangan keterampilan santriwan/santriwati dalam mengetahui tentang hoax. Dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa bagian yakni pertama tentang pengenalan apa itu hoax oleh anggota PKM kemudian dilanjutkan dengan sejarah hoax. Lalu dilanjutkan dengan menjelaskan isi materi yang sudah disiapkan oleh anggota PKM kepada santriwan/santriwati Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah, lalu para panitia melakukan pemaparan materi tentang penyebaran hoax melalui internet.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari pertama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat para panitia melakukan briefing bersama pimpinan pondok pesantren Al-Tsaniyyah dan melakukan persiapan seperti memasang banner dll. dan selanjutnya pimpinan pondok pesantren Al-Tsaniyyah memberikan sambutan kepada para panitia-panitia mahasiswa pengabdian kepada masyarakat dan dosen pembimbing.

a) Hari Pertama

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dihari pertama, para panitia pengabdian kepada masyarakat pertama kali kami briefing kepada pihak Pondok Pesantren Al-Tsaniyyah dan mempersiapkan sesuatu yang akan di butuhkan dalam pelaksanaan.



Gambar 3. 1 Mempersiapkan Kebutuhan PKM



Gambar 3. 2 Sambutan Pimpinan Ponpes



Gambar 3. 3 Pemaparan Materi

b) Hari Kedua

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dihari kedua, para panitia pengabdian masyarakat memberikan pemaparan materi tentang penyebaran hoax melalui internet kepada para santri dan santriwati pondok pesantren Pesantren Al-Tsaniyyah, para panitia juga memberikan kuis untuk para santri dan santriwati.



Gambar 3. 4 Pemaparan Materi Pihak Panitia



Gambar 3. 5 Santri Sedang Memperhatikan



Gambar 3. 6 Pemberian Hadiah Kepada Santri

c) Hari Ketiga

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dihari ketiga, para pantia pengabdian masyarakat memberikan pemaparan materi tentang penyebaran hoax melalui internet kepada para santri dan santriwati pondok pesantren Pesantren Al-Tsaniyyah, para panita juga memberikan kuis untuk para santri dan santriwati, para panita pengabdian kepada masyarakat memberikan cendramata berupa plakat.



Gambar 3. 7 Pemaparan materi



Gambar 3. 8 Pemberian Hadiah Kepada Santri



Gambar 3. 9 Penyerahan Plakat

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh para mahasiswa, didapatkan hasil bahwa para santri dan santriwati menyatakan telah memahami tentang hoax. Mereka menyampaikan bahwa ada nya seminar sangat membantu para santri dan santriwati tentang mengetahui informasi tentang hoax, Pengetahuan para santri dan santriwati tentang hoax, sebelum mengikuti seminar masih sangat kurang. Dengan diadakannya seminar ini, para santriwan/santriwati menjadi memiliki pengetahuan yang lebih dari sebelum seminar dilakukan, sangat membantu santriwan/santriwati dalam mengetahui tentang hoax.

DAFTAR PUSTAKA

Anissa Rahmadhany¹, Anggi Aldila Safitri², Dr. Irwansyah³. (2021) Fenomena Penyebaran Hoax dan Hate Speech pada Media Sosial: *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, ISSN: 2655-823 Vol. 3 No.1

- Christiany Juditha. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya Hoax Communication Interactivity in Social Media and Anticipation Jurnal Pekommas, 6(4), 1001-1007, Vol. 3 No. 1.
- Christiany Juditha. (2019). Agenda Setting Penyebaran Hoaks Di Media Sosial. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, ISSN: 1410-8291, Vol. 22161-176, Vol. 22.
- Masrudi (2019). Hoax, Media Baru Dan Daya Literasi Kita. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol 10 No. 2.
- Christiany Juditha (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya. *Jurnal Pekommas*, Vol. 3 No. 1.
- Anisa Rizki Sabrina. (2019). Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoax: *Jurnal of communication studios*, Vol 5 No 2.
- Rahman, A. (2020). Sosialisasi Dampak Dan Bahaya Dari Berita Bohong (Hoax) Bagi Genarasi Milenial Di INDONESIA): *Jurnal Abdi Masyarakat*, ISSN: 2721-4780, Vol 1 No 3.
- Nolan Efranda¹, Dedy Syamsuar, Linda Atika. (2020). Memahami Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Menyebarkan Berita Hoax Di Facebook: *Jurnal Sistem Informasi Musirawas*, Vol 5 No 01
- Alwin Rais Lubis¹, Bahmid², Suriani³. (2019). Pengaturan Hukum Penyebaran Berita Bohong (Hoax) Melalui Media Online: *Jurnal Tectum LPPM Universitas Asahan* , ISSN 2715-2677, Vol. 1, No. 1.
- Laely Wulandari, Lalu Parman, Lubis, Abdul Hamid. (2021). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Hoax (Berita Bohong) di Desa Jatisela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat: *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, Vol 15.